



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 4 Agustus 2024 Halaman 4087 - 4094

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Buku Cerita Bergambar dengan Tema Ramadhan untuk Menanamkan Nilai Agama Anak

Kurnia Dewi^{1✉}, Chresty Anggreani², Aida Imtihana³, Yulyanti⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia^{1,3,4}

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia²

e-mail : kurniadewi@radenfatah.ac.id¹, chresty.anggreani@ulm.ac.id², aidamtihana@uin@radenfatah.co.id³, yulyanti2223@gmail.com⁴

Abstrak

Pemanfaatan media pembelajaran yang terbatas dan belum bervariasi menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, peserta didik cenderung kurang tertarik sehingga penanaman nilai agama kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan buku cerita bergambar dengan tema Ramadhan yang dapat menginspirasi anak usia 5-6 tahun untuk menanamkan nilai-nilai dan agama. Tahapan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model 4D (*Four-D*) yaitu (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan), (4) *disseminate* (penyebaran). Metode pengumpulan data melalui teknik observasi dan angket, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Keberhasilan pengembangan ini ditinjau dari tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Hasil penelitian pengembangan menunjukkan media buku cerita bergambar tema ramadhan layak digunakan untuk penanaman nilai agama pada anak usia 5-6 tahun. Oleh ahli materi kevalidan sebesar 96% kategori sangat valid, ahli desain sebesar 92% kategori valid dan ahli bahasa sebesar 80% kategori valid. Sedangkan hasil tingkat kepraktisan sebesar 92% (sangat praktis) dan tingkat keefektifan sebesar 90% (sangat efektif). Dapat disimpulkan bahwa melalui pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar tema ramadhan dinyatakan valid, praktis dan efektif. Media buku cerita bergambar tema ramadhan dapat digunakan untuk menanamkan nilai dan agama anak usia dini.

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Nilai Agama, Anak Usia Dini.

Abstract

Limited and unvaried utilization of learning media causes learning to be monotonous; students tend to be less interested, so the cultivation of religious values is less than optimal. This study aimed to develop a learning media picture storybook with the theme of Ramadan that can inspire children aged 5-6 years to instill values and religion. The stages of research and development using the 4D (Four-D) model are (1) define, (2) design, (3) develop, and (4) disseminate. Data collection methods use observation and questionnaire techniques, while qualitative descriptive data analysis techniques are used. The success of this development is reviewed based on its level of validity, practicality, and effectiveness. The development research results show that the media of the Ramadan theme picture storybook is suitable for planting religious values in children aged 5-6 years. For material experts, the validity was 96% with a very valid category, design experts were 92% with a valid category, and linguists were 80% with a valid category. The results of the practicality level were 92% (very practical), and the effectiveness level was 90% (very effective). Through learning media development, picture storybooks on the theme of Ramadan using the 4D model are declared valid, practical, and effective. Thus, the learning media of Ramadan theme picture storybooks can instill values and religion in early childhood education.

Keywords: Storybook, Values and Religious, Early Childhood.

Copyright (c) 2024 Kurnia Dewi, Chresty Anggreani, Aida Imtihana, Yulyanti

✉ Corresponding author :

Email : chresty.anggreani@ulm.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7299>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sebagai salah satu lembaga yang diperuntukan bagi anak berusia 0-6 tahun dan bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar berkembang secara optimal. Karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini memiliki pribadi yang unik, dimana setiap anak mempunyai sifat, ciri dan latar belakang yang juga berbeda. Oleh sebab itu, pada kegiatan pembelajaran guru harus dapat mengembangkan pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan, mampu merangsang anak agar dapat terlibat aktif, sehingga mengembangkan berbagai kemampuan dan kreatifitas anak. Hal yang sangat krusial untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah nilai dan agama. Penanaman nilai dan agama perlu distimulasi sejak dini sehingga terbentuk kepribadian yang berakhlak baik. Kegiatan pengembangan nilai agama dan moral harus terus menerus dilakukan menggunakan berbagai media maupun metode sehingga menjadi kebiasaan. (Safitri et al., 2019) pengembangan nilai dan agama dilakukan oleh pendidik melalui berbagai metode seperti metode bercerita, bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas, karya wisata, dan pembiasaan.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Chiqa Smart Palembang pendidik lebih banyak mengajar dengan buku paket yang difasilitasi oleh sekolah, media untuk pengembangan nilai dan agama yang diberikan belum bervariasi dan jumlahnya terbatas. Belum tersedianya buku cerita bergambar untuk pengembangan nilai dan agama sehingga pendidik menyampaikan materi pembelajaran biasanya dilakukan dengan bercerita secara langsung tanpa media atau menggunakan buku yang pernah dibacakan berulang-ulang sehingga anak cenderung bosan dan kurang tertarik.

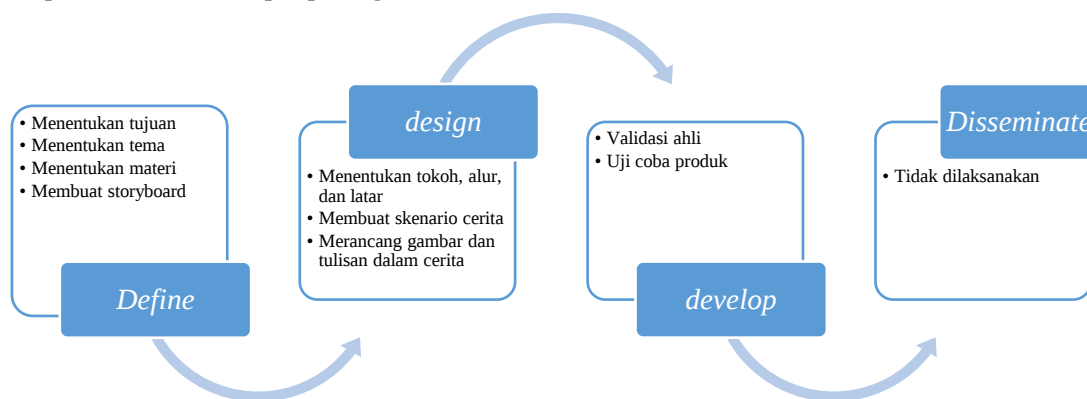
Solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu diperlukan media pembelajaran untuk menanamkan aspek nilai dan agama. Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara pembelajaran yang digunakan untuk membantu dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Maghfiroh & Suryana, 2021). Penggunaan media pembelajaran dapat diberikan secara variasi sehingga dapat menghindari anak dari kejenuhan dan kebosanan dalam aktivitas pembelajaran (Masruroh & Ramianti, 2022). Penggunaan media menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Salah satu jenis media pembelajaran inovatif yang akrab dengan anak berupa buku cerita bergambar. Buku ini didefinisikan sebagai buku yang berisikan cerita singkat yang didalamnya terdapat gambar-gambar dan tulisan untuk memudahkan memahami alur atau jalan cerita. Gambar – gambar yang terdapat pada buku cerita digunakan sebagai ilustrasi yang bertujuan agar cerita lebih hidup dan pembaca bisa lebih komunikatif. Peranan buku cerita bergambar sangat penting untuk mengembangkan imajinasi anak dalam menangkap pesan moral yang disampaikan dalam cerita (Munthe & Halim, 2019). Melalui buku ini juga memudahkan anak untuk dapat memahami isi dari cerita dan nilai-nilai karakter. (Apriliani & Radia, 2020) mengungkapkan buku cerita bergambar ialah cerita yang berbentuk buku dan terdapat tulisan serta gambar di dalamnya untuk mempermudah anak dalam memahami isi cerita. Buku cerita bergambar disebutkan juga sebagai media visual yang dibuat untuk menarik perhatian anak dalam pembelajaran. Beragam cara dilakukan supaya dapat menanamkan nilai dan agama pada anak usia dini. (Widiana et al., 2023) menyebutkan penggunaan metode pembiasaan dan pembelajaran dapat menanamkan nilai agama. Oleh karena, pengembangan nilai dan agama pada kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui media buku cerita yang memuat unsur-unsur keteladan dengan gambar-gambar yang menarik.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini (Hafidz et al., 2023), Halim & Munthe, 2019). Penelitian lainnya menunjukkan penggunaan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak ((Kusnilawati & Fauziddin, 2018),(Makhmudah, 2020),(Hajrah et al., 2022). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode bercerita dengan media buku bergambar sangat efektif untuk mengembangkan nilai dan agama anak. Namun, dari banyaknya pengembangan yang dilakukan, ada beberapa aspek yang perlu dilakukan pengembangannya lebih lanjut lagi. Adapun unsur kebaruan yakni buku cerita

bergambar yang memuat unsur nilai-nilai dan agama. Dalam produk buku cerita bergambar ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik untuk membantu penggunaan media menjadi lebih efektif untuk pengembangan nilai dan agama anak. Oleh karena itu, pengembangan nilai dan agama dapat distimulasi melalui media buku cerita ini. Kelebihan dari media ini mempunyai efek yang dapat menstimulus mata untuk dapat menikmati gambar, memahami teks dan menjelaskan gambar. Tujuan penelitian ini untuk menciptakan buku cerita bergambar pada tema ramadhan untuk mengembangkan nilai dan agama bagi anak usia 5-6 tahun. Diharapkan melalui produk yang dihasilkan mampu menanamkan nilai-nilai agama anak di TK Chiqa Smart Palembang.

METODE

Penelitian yang dilakukan melalui pendekatan *research and development* (R&D) dengan model 4D (*four-D*) dengan tahapan yang dilakukan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *Disseminate* (penyebaran). Pengembangan produk buku cerita bergambar dengan tema ramadhan bertujuan untuk menanamkan nilai dan agama anak usia 5-6 tahun di TK Chiqa Smart Palembang. Subjek penelitian sebanyak 15 orang peserta didik dari kelompok B TK Chiqa Smart Palembang. Menggunakan teknik pengambilan data berupa sampling jenuh, berdasarkan karakteristik peserta didik dan rumusan masalah penelitian untuk mengetahui kelayakan dari suatu produk. Adapun langkah dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian

Pertama, tahap *define* (pendefinisian) merupakan tahap studi pendahuluan secara teoritis maupun empiris untuk mengumpulkan informasi, menentukan tujuan pembelajaran, tema, menentukan materi pembelajaran, dan membuat *storyboard*. Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi untuk menganalisis kebutuhan. Kedua, tahap *design* (perancangan). Pada tahapan ini dilakukan penentuan tokoh, alur, dan latar cerita, membuat skenario cerita, merancang gambar dan tulisan dalam cerita. Ketiga, tahap *develop* (pengembangan). Tahap ini merupakan pembuatan produk buku cerita bergambar tema ramadhan. Selanjutnya, melakukan pengujian kualitas produk oleh ahli materi, media, dan desain. Kemudian, pada tahap ini juga dilakukan uji coba terbatas pada produk media buku cerita bergambar tema ramadhan ke peserta didik. Keempat, tahap *disseminate* (penyebaran). Pada penelitian ini tidak ada tahap dissemination, karena terbatas pada tahap development yang menghasilkan produk berupa media buku cerita bergambar tema ramadhan. Menggunakan observasi dan angket dan mengumpulkan data. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan hasil produk. Metode analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan materi dan media dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{jumlah perolehan}}{\sum \text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \quad (1)$$

Sumber: (Riduwan, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Buku cerita bergambar dalam penelitian ini didesain dengan tampilan unik dan menarik yang dirancang khusus pada tema Ramadhan untuk penanaman nilai agama anak usia dini. Penelitian ini telah melalui tahapan pengembangan model 4D (*four-D*) dengan tahapan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Penelitian dengan Menggunakan Model 4D (*four-D*)

Tahapan	Proses Penelitian
1. <i>Define</i> (Pendefinisian)	Pada tahap ini didahului dengan menganalisis permasalahan di TK Chiqa Smart Palembang terkait penggunaan buku cerita yang disediakan sekolah, belum fokus menanamkan nilai agama. Pendidik mengembangkan nilai agama anak melalui bercerita langsung. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik hanya menggunakan LKA (lembar kerja anak), sehingga anak cenderung bosan karena tidak tersedianya media riil. Oleh sebab itu, buku cerita bergambar menjadi solusi yang membuat anak lebih tertarik dan dapat meningkatkan pengembangan nilai, agama. Kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui karakteristik peserta didik TK Chiqa Smart Palembang dengan hasil: 1) peserta didik rata-rata berusia 5-6 tahun; 2) peserta didik tertarik mendengarkan buku cerita yang bergambar, 3) peserta didik menyukai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selanjutnya, menentukan capaian tujuan pembelajaran, menentukan tema, merancang konsep materi cerita, dan membuat <i>storyboard</i> yang menggambarkan bagian cerita.
2. <i>Design</i> (Perancangan)	Tahap ini merupakan perancangan produk awal yang disusun berdasarkan kebutuhan yang diharapkan. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu menentukan tokoh, alur dan latar cerita, pembuatan skenario cerita, penentuan gambar, penulisan teks, gambar, penentuan warna dalam buku cerita. Rancangan produk awal berupa buku cerita bergambar tema ramadhan.
3. <i>Develop</i> (Pengembangan)	Selanjutnya tahap development yang merupakan tahapan penilaian kelayakan produk. Produk buku cerita bergambar tema ramadhan layak digunakan setelah melalui tahap validasi ahli. Para validator dan praktisi melakukan penilaian dan mengisi angket untuk menentukan tingkat kevalidan dan kepraktisan sebuah media buku cerita bergambar, perbaikan terus dilakukan sampai buku cerita bergambar dinyatakan valid dan praktis. Berikutnya, pengujian produk pada peserta didik.
4. <i>Disseminate</i> (Penyebaran)	Tahap dissemination merupakan tahapan akhir dari penelitian dan pengembangan model <i>four-D</i> . Namun, tahap dissemination tidak dilakukan karena penelitian ini fokus pada pengembangan produk. Penelitian ini terbatas pada uji coba terbatas pada tahap development atau tahap uji coba lapangan.

Pelaksanaan pengujian produk dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu ahli materi, desain, dan bahasa. Validasi dari ahli materi menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 96% kategori sangat valid, ahli desain sebesar 92% dengan kategori valid dan dari ahli bahasa sebesar 80% kategori valid. Hasil tingkat kepraktisan oleh guru kelompok B di Chiqa Smart diperoleh sebesar 92,22% kategori sangat praktis. Dengan demikian, dari hasil validasi dan kepraktisan menunjukkan buku cerita bergambar yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dan dilanjutkan pada tahap uji coba lapangan, untuk diukur tingkat keefektifannya. Pada pengujian keefektifan dari angket respon peserta didik, tingkat keefektifan pada uji coba lapangan awal adalah 87,14% sedangkan tingkat keefektifan pada pengujian lapangan utama sebesar 90%. Berdasarkan data tersebut terlihat

bahwa buku yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif untuk dapat dimanfaatkan sebagai media belajar di pendidikan anak usia dini. Media buku cerita bergambar dengan tema ramadhan layak digunakan pada kegiatan pembelajaran untuk menanamkan nilai dan agama. Melalui media buku ini juga dapat meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar nilai-nilai dan agama.

Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan ini berupa buku cerita bergambar pada tema ramadhan yang digunakan untuk menanamkan nilai agama pada anak usia dini. Produk ini dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia 5-6 tahun di TK Chiqa Smart. Adapun temuan penting dalam penelitian ini meliputi: pada temuan pertama berdasarkan hasil uji kelayakan dari ahli materi produk buku bergambar tema ramadhan layak digunakan dengan kategori sangat valid. Materi dalam buku cerita bergambar sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Terdapat teks dan gambar yang menarik memudahkan anak dalam memahami materi cerita. Materi yang dipilih harus mampu menyajikan informasi sesuai materi yang diajarkan (Widiastuti & Putra, 2022). Materi yang diajarkan perlu memperhatikan pengembangan pada aspek perkembangan. Temuan kedua berdasarkan hasil kelayakan dari ahli desain dinyatakan layak digunakan dengan kategori valid. Beberapa masukan dari ahli desain pembelajaran yaitu kejelasan gambar dalam buku cerita dan tata letak teks. Gambar yang menarik dalam sebuah buku cerita mampu memunculkan rasa ingin tahu anak (Hura et al., 2023). Temuan ketiga terkait dengan uji kelayakan dari ahli bahasa menyatakan kualifikasi valid. Adapun komentar masukan dari ahli bahasa yakni memperhatikan bahasa yang digunakan sesuai dengan usia anak. Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami, singkat dan jelas. Temuan keempat dari uji kepraktisan dengan melibatkan guru dengan hasil kualifikasi sangat praktis. Tingkat kepraktisan mengacu pada hasil respon guru. Temuan kelima pada aspek keefektifan dengan melibatkan anak secara langsung dengan hasil kualifikasi sangat efektif. Aspek keefektifan diperoleh dari hasil respon anak pada buku cerita bergambar. Media buku cerita bergambar ini memiliki daya tarik karena terdapat gambar yang berwarna cerah dan antraktif.

Pengembangan buku cerita bergambar tema ramadhan dikembangkan berdasarkan kebutuhan media pembelajaran yang memiliki daya tarik dan mampu mengembangkan nilai dan agama anak. Selain itu, pengembangan media ini dilihat juga dari karakteristik anak, diantaranya menyukai suatu hal yang baru dan imajinatif. (Ngura et al., 2020) mengungkapkan bahwa buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang berisi teks pendek yang dilengkapi dengan gambar untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan. Buku cerita bergambar memuat banyak ilustrasi gambar untuk memudahkan dalam penyampaian isi cerita. Buku cerita bergambar tema ramadhan yang telah dikembangkan ini memiliki beberapa kelebihan sehingga layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pertama, media buku cerita bergambar tema ramadhan dibuat dengan tampilan materi yang menarik. Tampilan materi yang menarik mampu menarik perhatian anak. (Sumiati & Tirtayani, 2021) menyebutkan media buku cerita bergambar dengan tampilan menarik akan meningkatkan minat anak sehingga penyampaian materi oleh pendidik menjadi menarik dan bervariasi. (Ratnasari, 2020) mengungkapkan penggunaan media visual mampu memperkuat daya ingat dan membantu anak memahami cerita yang disampaikan. Penggunaan buku cerita bergambar tema ramadhan disampaikan melalui metode bercerita. Melalui kegiatan bercerita mampu mengembangkan nilai-nilai sosial, moral, serta keagamaan (Saputra, 2020). (Bancin & Masitah, 2024), (Susetya & Zulkarnaen, 2022) metode bercerita dapat mengembangkan nilai moral anak melalui cerita yang disampaikan. Dengan demikian, bercerita menggunakan buku cerita bergambar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pesan-pesan moral.

Kedua, media buku cerita bergambar tema ramadhan mudah digunakan dengan desain ukuran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Penggunaan isi cerita, gambar, warna gambar dan tulisan dalam buku juga telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. (Kurnia et al., 2021) kemenarikan cerita dan tampilan buku cerita berdampak pada keberhasilan sebagai upaya menguatkan nilai-nilai karakter pada anak. Kehadiran

buku cerita bergambar tema ramadhan diharapkan memberikan solusi untuk menampilkan nilai yang dapat diinternalisasikan anak pada kehidupan sehari-hari. Produk buku ini didominasi oleh tampilan visual gambar sekitar 75% ilustrasi sedangkan untuk tampilan teks sekitar 25%. (Miranda, 2018) menyebutkan hal yang perlu dicermati dalam buku bergambar yaitu gambar dan teks. Kombinasi antara gambar dan teks dalam buku cerita bergambar menjadikan buku cerita tersebut lebih konkret. (Trimansyah, 2020) unsur-unsur dalam buku cerita anak terdiri dari: 1) tema dan nilai, 2) tokoh dan karakter, 3) latar tempat dan waktu, 4) amanat, 5) sudut pandang, 6) bahasa dan gaya, 7) ilustrasi.

Implikasi penelitian ini diharapkan melalui media pembelajaran berupa buku cerita bergambar tema ramadhan dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan nilai agama anak yang menarik dan memotivasi anak untuk aktif. Keberadaan media buku cerita bergambar tema ramadhan dapat menjadi sumber belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Media buku cerita bergambar tema ramadhan yang terdapat gambar-gambar yang berwarna dan menarik mampu meningkatkan ketertarikan anak sehingga aspek perkembangan anak dapat meningkat secara optimal khususnya pada pengembangan nilai dan agama. Penanaman nilai agama dan moral juga perlu ditanamkan sejak dini sebagai modal dasar untuk menjalani kehidupan yang penuh tantangan (Agusniatih et al., 2022). (Putri, 2021) juga mengungkapkan perkembangan nilai agama dan moral merupakan kemampuan untuk berperilaku dengan cara sesuai dengan tuntutan agama dan budaya. Nilai moral dan agama sangat penting dikembangkan pada anak usia dini sebagai pondasi awal pembentukan karakter anak. Adapun keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu tahapan *dissemination* tidak dilakukan karena karena penelitian ini fokus pada pengembangan produk. Penelitian ini juga terbatas pada uji coba terbatas pada tahap development atau tahap uji coba lapangan. Selain itu, media buku cerita bergambar ini hanya mencakup satu topik yaitu ramadhan yang bertujuan menanamkan nilai moral dan agama anak. Buku cerita bergambar ini dapat menjadi salah satu sumber dalam menstimulasi pengembangan nilai dan agama di pendidikan anak usia dini.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan telah berhasil menciptakan produk buku cerita bergambar tema Ramadhan memenuhi kriteria yaitu valid, praktis dan efektif, sehingga layak digunakan untuk menanamkan nilai dan agama pada anak usia dini. Produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan kekurangan media pembelajaran dan untuk penanaman nilai, agama dan moral. Media buku cerita bergambar tema Ramadhan ini diharapkan dapat menjadi media yang menarik dan menyenangkan serta dapat membantu guru untuk mengembangkan nilai agama dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A., Awalunisah, S., & Sari, T. D. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 7(2), 163–175. <https://doi.org/10.51529/Ijiece.V7i2.348>
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.492>
- Bancin, M., & Masitah, W. (2024). Implementasi Metode Bercerita Tentang Kisah Nabi Pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 203–215. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V5i1.513>
- Hafidz, N., Arfina, D., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Buku Anak Cerita Islami Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Ra Wadas Kelir Purwokerto Selatan. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2), 57–67. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/tumbang/article/view/157>

- 4093 *Buku Cerita Bergambar dengan Tema Ramadhan untuk Menanamkan Nilai Agama Anak* - Kurnia Dewi, Chresty Anggreani, Aida Imtihana, Yulyanti
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7299>
- Hajrah, S., Ismail, W., & Damayanti, E. (2022). Penerapan Metode Bercerita Tema Islami Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Pada Anak Usia 5-Tahun. *Nanaeke: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.24252/Nananeke.V5i2.35330>
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 203–216. <https://doi.org/10.24252/Nananeke.V5i2.35330>
- Hura, L. C., Samawi, A., & Astuti, W. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kode Qr Dengan Inseri Budaya Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3692–3712. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2791>
- Kurnia, D. S., Sastromiharjo, A., Mulyati, Y., & Damaianti, V. (2021). Model Pengembangan Cerita Untuk Penguatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 87–100. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v4i2.5965>
- Kusnilawati, K., & Fauziddin, M. (2018). Meningkatkan Aspek Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dengan Penerapan Metode Bercerita Tema Islami. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V1i1.4>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>
- Makhmudah, S. (2020). Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita. *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.9189>
- Masruroh, F., & Ramiati, E. (2022). Pembentukan Karakter Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar. *Incare, International Journal Of Educational Resources*, 2(6), 576–585. <https://doi.org/10.59689/incare.v2i6.353>
- Miranda, D. (2018). Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreativitas Aud. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 18–30. <https://dx.doi.org/10.26418/jvip.v10i1.25975>
- Munthe, A. P., & Halim, D. (2019). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar. *Satya Widya*, 35(2), 98–111. <https://doi.org/10.24246/J.Sw.2019.V35.I2.P98-111>
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 118–124. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.94>
- Putri, Y. F. (2021). Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Media Audio Visual. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 96–111. <https://doi.org/10.19109/Ra.V5i1.8967>
- Ratnasari, E. M. (2020). Efektifitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kecerdasan Visual Anak Prasekolah. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/4287>
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. (2019). Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Education (Jece)*, 1(2), 29–44. <https://doi.org/10.15408/Jece.V1i2.13312>
- Saputra, A. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral Dan Keagamaan Melalui Metode Bercerita. *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 85–91. <https://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9472>

- 4094 *Buku Cerita Bergambar dengan Tema Ramadhan untuk Menanamkan Nilai Agama Anak* - Kurnia Dewi, Chresty Anggreani, Aida Imtihana, Yulyanti
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7299>
- Sumiati, N. K., & Tirtayani, L. A. (2021). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Audio Visual Terhadap Stimulasi Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 220–230. <https://doi.org/10.23887/Paud.V9i2.35514>
- Susetya, P. D., & Zulkarnaen, Z. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi perkembangan Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 98–108. <https://doi.org/10.30651/Pedagogi.V8i1.12284>
- Trimansyah, B. (2020). *Panduan Penulisan Buku Cerita Anak*. Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra, Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Republik Indonesia.
- Widiana, Y. W., Saepudin, A., & Dari, R. W. (2023). Strategi Perkembangan Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 83–94. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/Plamboyan/Article/View/325>
- Widiastuti, N. W. U., & Putra, D. B. K. N. S. (2022). Video Pembelajaran Ipa Berbasis Demonstrasi Untuk Kelas Iv Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 270–278. <https://doi.org/10.23887/Mi.V27i2.44962>